

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS TREND BIAYA OPERASIONAL DAN PENINGKATAN
LABA PADA PT PLAZA INDONESIA REALTY TBK YANG
TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA**



Diajukan Oleh:

ZASKIA GITA FANNYSZAH

041210027

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat

Mencapai Gelar Ahli Madya

PALEMBANG

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS TREND BIAYA OPERASIONAL DAN PENINGKATAN
LABA PADA PT PLAZA INDONESIA REALTY TBK YANG
TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA**



Diajukan Oleh:

ZASKIA GITA FANNYSZAH

041210027

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat

Mencapai Gelar Ahli Madya

PALEMBANG

2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : ZASKIA GITA FANNYSZAH
NOMOR POKOK : 041210027
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA (D3)
**JUDUL : ANALISIS TREND BIAYA OPERASIONAL
DAN PENINGKATAN LABA PADA PT PLAZA
INDONESIA REALTY TBK YANG TERDAPAT DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Tanggal : 13 Juni 2024

Mengetahui,

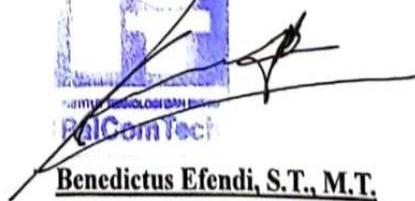
Pembimbing.

Rektor



Hendra Hadiwijaya, S.E, M.Si

NIDN: 0229108302



Benedictus Efendi, S.T., M.T.

NIP: 09.PCT.13

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : ZASKIA GITA FANNYSZAH
NOMOR POKOK : 041210027
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA (D3)
JUDUL : ANALISIS TREND BIAYA OPERASIONAL
DAN PENINGKATAN LABA PADA PT PLAZA
INDONESIA REALTYTBK YANG TERDAPAT DI
BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal : 27 Juni 2024

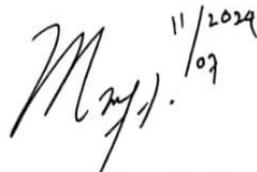
Penguji 1



6/27/24

Atin Triwahyuni S.T. M.Eng
NIDN : 0215028002

Penguji 2



11/07/2024

Mutiara Lusiana Annisa, S.E., M.Si
NIDN : 0225128802

Mengetahui,

Rektor



Benedictus Efendi, S.T., M.T.

NIP: 09.PCT.13

MOTTO:

If the plan doesn't work, change the plan but never the goals.

(Laura Annabelle)

Kupersembahkan kepada :

- ❖ Allah SWT yang telah memberi kelancaran dan kemudahan
- ❖ Ibunda dan ayahanda tercinta
- ❖ Keluarga dan teman
- ❖ Dosen dosen yang saya hormati

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Trend Biaya Operasional dan Peningkatan Laba pada PT Plaza Indonesia Realty Tbk yang terdapat di Bursa Efek Indonesia”. Laporan Tugas Akhir ini dibuat Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat mencapai gelar ahli madya.

Dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memberikan yang terbaik, akan tetapi penulis juga menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Hal ini tentu saja terjadi karena terbatasnya pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Keberhasilan dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dengan tulus dan ikhlas kepada

1. Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran, serta ketekunan dalam menyusun Laporan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Benedictus Effendi, S.T.,M.T. selaku Rektor Institut Teknologi dan bisnis PalComTech;
3. Ibu Adelin. S.T, M.Kom selaku Ketua Program Studi D3 Akuntansi
4. Bapak Hendra Hadiwijaya. SE., M.Si selaku dosen pembimbing.
5. Semua dosen yang telah memberikan ilmunya
6. Keluarga tercinta dan teman dekat yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam menyusun Laporan Tugas Akhir ini, serta seluruh teman dikelas Akuntansi

Demikian kata pengantar dari penulis, dengan harapan semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca, Penulis menyadari, bahwa laporan PKL ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga membutuhkan

banyak saran dan kritik yang membangun untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik. Terima Kasih.

Palembang,

Zaskia Gita Fannyszah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRACT	xiv
ABSTRAK	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan teori	9
2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan	10
2.1.2 Pengertian Laporan Keuangan	10

2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan	11
2.1.4 Jenis Laporan Keuangan	12
2.1.5 Periode Penyusunan Laporan Keuangan	14
2.1.6 Pengertian Analisa Keuangan	14
2.1.7 Pengertian Biaya	15
2.1.8 Biaya Operasional	16
2.1.9 Pengertian Laba	18
2.2 Analisis Trend	19
2.3 Penelitian Terdahulu	20
2.4 Kerangka Pemikiran	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	26
3.1.2 Waktu Penelitian.....	26
3.2 Jenis dan Sumber data	27
3.2.1 Jenis data	27
3.2.2 Sumber data	27
3.3 Metode Pengumpulan Data	28
3.3.1 Studi pustaka	28
3.3.2 Dokumentasi	28
3.4 Metode Analisis Data	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	32
4.2	Hasil dan Pembahasan	33
4.2.1	Hasil Perhitungan analisis trend Pendapatan	33
4.2.2	Hasil Perhitungan analisis trend Laba Bersih	34
4.2.3	Hasil Perhitungan analisis trend Biaya Operasional	35
4.3	Pembahasan analisis trend	36

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	41
5.2	Saran	41

DAFTAR PUSTAKA	43
-----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1 Grafik Analisi Trend	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 laporan pendapatan, laba bersih, dan biaya operasional	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	26
Tabel 4.1 Analsiis trend pendapatan	33
Tabel 4.2 Analsiis trend Laba Bersih	35
Tabel 4.3 Analsiis trend Biaya Operasional	36
Tabel 4.4 Hasil analisis trend pendapata, Laba bersih dan Biaya Operasional...	37

DAFAR LAMPIRAN

ABSTRACT

ZASKIA GITA FANNYSZAH. 041210027. *Financial Performance Analysis Using the Trend Method for the property and real estate company PT Plaza Indonesia Realty Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange. This research aims to determine financial performance using the trend analysis method in one of the property and real estate companies, PT Plaza Indonesia Realty Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange. The year period taken is the last five years (2018-2022). The research method used is quantitative research using secondary data. The data collection techniques used are literature study and documentation of the company's annual financial reports taken from the IDX website. The results of research based on the trend analysis that has been carried out show that the financial performance of PT Plaza Indonesia Realty Tbk for the 2018-2022 period is in a poor financial condition, this can be said in that period of year due to the Covid-19 pandemic and the recovery period, public activities are limited. and the company experienced a slight decline from the usual year. It can be seen that PT Plaza Indonesia Realty Tbk experienced significant fluctuations in revenue, net profit and operational costs during the 2018-2022 period. A large spike in operational costs in 2021 affected the company's financial performance, but managed to recover in 2022 with a significant increase in revenue and net profit.*

Keywords: *Trend analysis, Financial performance. PT Plaza Indonesia Realty Tbk, IDX.*

ABSTRAK

ZASKIA GITA FANNYSZAH. 041210027. Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode *Trend* pada perusahaan properti dan *real estate* PT Plaza Indonesia *realty* Tbk yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan metode analisis trend pada salah satu perusahaan properti dan *real estate*, yaitu PT Plaza Indonesia Realty Tbk yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Periode tahun yang diambil yaitu lima tahun terakhir (2018-2022). Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi kepustakaan dan melalui dokumentasi laporan keuangan tahunan Perusahaan yang diambil dari webside BEI. Hasil penelitian berdasarkan analisis *trend* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, kinerja keuangan PT Plaza Indonesia Realty Tbk periode 2018-2022 dalam keadaan keuangan yang kurang baik, hal ini dapat dikatakan pada periode tahun tersebut dikarenakan terjadinya pandemi covid-19 dan masa pemulihannya aktivitas masyarakat menjadi terbatas dan perusahaan sedikit mengalami penurunan dari tahun biasanya. Terlihat bahwa PT Plaza Indonesia Realty Tbk mengalami fluktuasi yang signifikan dalam pendapatan, laba bersih, dan biaya operasional selama periode 2018-2022. Lonjakan biaya operasional yang besar pada tahun 2021 mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, namun berhasil pulih pada tahun 2022 dengan kenaikan yang signifikan dalam pendapatan dan laba bersih.

Kata Kunci: Analisis Trend, Kinerja Keuangan, PT Plaza Indonesia Realty Tbk, BEI.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu Organisasi yang mempunyai kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan Perusahaan menjalankan usahanya yaitu untuk mencari laba yang sebesar besarnya untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan secara terus menerus (Arisandi, 2019). Di dalam suatu perusahaan terdapat laporan keuangan yang berisi informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dan dapat menunjukkan posisi perusahaan sepanjang periode tertentu (Rahmawati *et al*, 2023). Laporan keuangan sangat bermanfaat bagi pengguna informasi sebagai dasar pengambilan keputusan untuk perkembangan kondisi keuangan suatu perusahaan di masa yang akan datang dan Semakin baik kualitas laporan keuangan yang disampaikan maka akan semakin meyakinkan terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut (Wahyuningsih, 2022)

Dalam penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan perusahaan dengan membandingkan laba pada tahun tertentu dengan laba sebelum atau sesudahnya (Aditya & Yulianti, 2020). Penilaian kinerja suatu perusahaan dilihat melalui kemampuannya ketika manajemen dituntut untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengelola seluruh dana yang ada di perusahaan, baik aset, utang, maupun modal (Marianti *et al*, 2023). kinerja keuangan merupakan keberhasilan sebuah perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang ditentukan melalui ukuran tertentu yang menjadi tolok ukur

keberhasilan suatu perusahaan (Rosa & Kartinah, 2023). Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan.

Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan yang melibatkan neraca dan laba rugi untuk mendapatkan informasi kondisi keuangan suatu perusahaan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Sari & Hidayat, 2022). Ada beberapa jenis teknik analisis laporan keuangan yang dapat dilakukan, beberapa diantaranya yaitu analisis vertikal, *common size* dan analisis *trend* (Hery, 2015). Analisis *trend* merupakan suatu metode analisis yang ditujukan untuk melakukan suatu estimasi atau prediksi pada masa yang akan datang (Sabran, 2024).

Analisis *trend* adalah teknik dalam menganalisis laporan keuangan yang menyajikan kemajuan dari keuangan milik perusahaan dalam bentuk persentase guna mengetahui apakah keuangan perusahaan cenderung naik atau turun (Sujarweni, 2021). Analisis *trend* ini bertujuan untuk mengetahui tendensi atau kecenderungan keadaan keuangan suatu perusahaan di masa yang akan datang baik kecenderungan naik, turun, maupun tetap (Harahap, 2015). Informasi dalam laporan keuangan yang dapat dianalisis dengan menggunakan metode *trend* misalnya laporan pendapatan, laba bersih dan biaya operasional perusahaan.

Biaya merupakan unsur penting yang harus dikorbankan untuk kepentingan dan kelancaran aktivitas operasional perusahaan. Biaya juga unsur pengurang yang sangat besar dalam hubungannya mencapai laba (Arisandi, 2019).

Biaya operasional merupakan seluruh pengorbanan yang dikeluarkan untuk mendanai kegiatan atau aktivitas usaha demi mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan (Rusdiana, 2019). Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan dan salah satu elemen yang paling penting dalam suatu pembentukan laba.

Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Laba adalah kelebihan pendapatan dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan atau profit (Harahap, 2015). Pertumbuhan laba merujuk pada peningkatan laba dari periode sebelumnya, ketika sebuah perusahaan mengalami perkembangan dengan berjalannya waktu, hal tersebut memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan laba dimasa yang akan datang (Laila *et al*, 2024). Peningkatan laba merupakan hal yang penting dalam suatu perusahaan, begitu juga dengan peningkatan laba pada PT Plaza Indonesia Realty Tbk yang dapat menggambarkan bahwa kinerja perusahaan sudah baik.

Didirikan dengan nama PT. Bimantara Eka Santosa. oleh Bimantara Siti Wasesa dan berdasarkan Akta persero terbatas no.40 dengan notaris Winarto Wiryomarta, SH pada tahun 5 November 1983. Perseroan berubah menjadi perusahaan Penanaman modal dalam negeri, pada tahun 1984. Perseroan berganti nama menjadi nama PT. Plaza Indonesia Realty TBK Jakarta pada tanggal 20 Desember 1990. PT Plaza Indonesia Realty, Tbk didirikan dengan visi yang kuat, membidik celah pasar dengan membangun properti yang berkualitas tinggi dan prestisius di lokasi premium. Mulai beroperasi sejak tahun 1990-1991, Perseroan

memulai bisnisnya dengan mendirikan kompleks Plaza Indonesia yang terdiri dari Plaza Indonesia Shopping Center dan Hotel Grand Hyatt Jakarta. Sejak pembangunan kompleks Plaza Indonesia, komitmen kami terhadap gaya, elegan, dan integritas telah dikenal pada beragam pengembangan properti yang berkelanjutan seperti residensial, komersial dan gaya hidup di Jakarta. (Plaza Indonesia Realty, 2023).

Berikut merupakan laporan pendapatan, laba bersih, dan biaya operasional pada PT Plaza Indonesia Realty Tbk periode 2018 – 2022

Tabel 1.1

Laporan Pendapatan, Laba Bersih, dan Biaya Operasional pada PT Plaza Indonesia Realty Tbk periode 2018-2022

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
Pendapatan	1.689.647.742	1.477.975.543	927.495.382	871.499.152	1.096.117.308
Laba Bersih	214.534.304	548.538.232	575.176.897	447.757.412	557.392.413
Biaya Operasional	365.209.739	608.051.398	32.346.187	361.097.811	631.792.164

Sumber: data diolah sendiri berdasarkan laporan keuangan PLIN di BEI, 2024

Laporan pendapatan, laba bersih, dan biaya operasional yang terdapat pada Tabel 1.1 menunjukkan terjadinya penurunan pendapatan pada tahun 2019, 2020, dan 2021 kemudian meningkat kembali pada tahun 2022. Laba bersih mengalami peningkatan pada tahun 2019 dan 2020 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2021 dan meningkat kembali pada 2022. Biaya Operasional mengalami peningkatan pada tahun 2019 kemudian mengalami penurunan pada 2020 dan terus meningkat pada tahun 2021 dan 2022. Berdasarkan Laporan yang terdapat pada

Tabel 1.1 jenis analisis *trend* yang akan dilakukan adalah Horizontal *trend*.. Dalam *trend* ini, pergerakan data meningkat di satu waktu kemudian turun lagi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Tahulending & Rondonuwu, 2022) menyatakan bahwa pengendalian biaya operasional yang dilakukan perusahaan yang diteliti sudah baik hal ini dikarenakan jumlah realisasi biaya operasional pada tahun periode yang diteliti tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan. Akan tetapi hal tersebut tidak berpengaruh secara efisien dalam meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan, karena dalam peningkatan laba pada perusahaan yang diteliti tidak hanya dilihat dari biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan saja tetapi juga dilihat dari pendapatan yang diperoleh perusahaan. Penelitian sejenis dilakukan oleh (Casmadi & Azis, 2019) yang menyimpulkan bahwa Biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan Dimana jika biaya operasional meningkat maka laba bersih pun akan meningkat.. Dari dua penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan laba.

Berdasarkan uraian di atas dan berdasarkan Laporan yang terdapat pada tabel 1.1 yang menunjukkan adanya penurunan dan peningkatan di tiap tahunnya, maka penulis ingin mengetahui besarnya persentase *trend* pada biaya operasional dan peningkatan laba bersih di PT Plaza Indonesia Realty Tbk. Sehingga penulis mengambil judul **“Analisis *Trend* Biaya Operasional dan Peningkatan Laba Pada PT Plaza Indonesia Realty Tbk Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mendeskripsikan masalah yang menjadi topik penelitian maka perumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah “Bagaimana analisis kinerja keuangan menggunakan metode *Trend* terhadap biaya operasional dan peningkatan laba pada PT Plaza Indonesia Realty Tbk yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *trend* biaya operasional dan peningkatan laba perusahaan pada PT Plaza Indonesia Realty Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang teknik analisis *trend* dan pengaruh biaya operasional terhadap peningkatan laba suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan dalam melakukan evaluasi untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan tersebut.

3. Bagi Institut Teknologi dan bisnis Palcomtech

Diharapkan dapat Menjadi tambahan wawasan dalam bidang studi akuntansi khususnya mengenai analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *trend*, serta dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5 Sistematika Penelitian

Pengaturan penulisan pada Laporan Tugas Akhir sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu memaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua memaparkan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga memaparkan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis data, dan Teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN BAHASAN

Bab empat memaparkan tentang data penelitian, hasil pengujian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima memaparkan tentang deskripsi pada bab sebelumnya dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Dalam persaingan usaha yang semakin kompetitif perusahaan dituntut untuk semakin efisien dalam menjalankan aktivitasnya serta harus mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu mencapai laba bersih yang maksimal. Laba atau rugi biasanya digunakan untuk menilai prestasi kinerja perusahaan. Unsur-unsur yang menjadi bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya. Jika tidak mendapatkan laba perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan yang lain, misalnya pertumbuhan yang terus menerus (Rahmawati *et al*, 2021).

Dalam sebuah perusahaan tentunya terdapat Laporan Keuangan yang akan digunakan sebagai penilai kinerja keuangan suatu perusahaan, apakah kinerja perusahaan tersebut sudah baik atau belum. Dalam Laporan Keuangan terdapat beberapa informasi yang dapat digunakan untuk melakukan analisis laporan keuangan, misalnya Laporan Pendapatan, Laporan Biaya Operasional dan Laporan Laba Rugi. Informasi informasi itulah yang dapat digunakan untuk menganalisis Laporan Keuangan.

Dalam Analisis Laporan keuangan, terdapat beberapa teknik analisis yang dapat dilakukan. Salah satu teknik analisis laporan keuangan adalah analisis *trend*, yaitu gerakan berjangka panjang yang menunjukkan adanya kecenderungan kenaikan dan penurunan secara keseluruhan.

2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dibuat untuk melihat suatu perusahaan telah melaksanakan segala sesuatunya sesuai dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Herawati, 2019). Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, yang dapat mencerminkan prestasi kerja perusahaan (Melinda *et al*, 2021).

Dengan mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan apabila keuangannya dalam keadaan sulit, maka pihak perusahaan dapat mengambil keputusan untuk memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan laba yang akan datang (Aditya & Yulianti, 2020).

2.1.2 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Anastasya & Hidayati, 2019). Laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu (Budiman, 2020).

Menurut PSAK 1 (revisi) tahun 2009 yang dibuat Ikatan Akuntansi Indonesia menjelaskan penyajian laporan keuangan, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan kondisi

keuangan perusahaan yang disajikan untuk mengetahui aktivitas perusahaan pada periode tertentu.

2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Novitasari, 2020) secara umum dikatakan bahwa tujuan dan manfaat analisis

1. Mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam manfaat satu periode tertentu baik harta, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan
3. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang diperlukan kedepan yang berkaitan posisi keuangan perusahaan saat ini.
4. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dari suatu entitas untuk pengguna laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dan berfungsi memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan laporan ekonomik.

2.1.4 Jenis Laporan Keuangan

Berdasarkan cara penyajiannya, menurut PSAK No. 1 tahun 2009 maka laporan keuangan terdiri dari: Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Berikut penjelasannya menurut (Hery, 2014)

1. Neraca

Neraca adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aktiva, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan neraca adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah ringkasan aktivitas transaksi pada perusahaan yang akan berpengaruh pada stabilitas, risiko dan prediksi pada suatu periode yang menghasilkan hasil usaha bersih atau kerugian yang timbul dari kegiatan usaha dan aktivitas lainnya. Laporan laba rugi perusahaan menampilkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menyajikan peningkatan maupun penurunan aktiva-aktiva bersih atau kekayaan perusahaan selama periode tertentu yang didasarkan prinsip-prinsip pengukuran tertentu yang dianut dan harus diungkapkan dalam laporan keuangan.

4. Laporan Arus Kas

Pada umumnya laporan arus kas banyak digunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu dan kepastian arus kas masa depan. Selain itu, arus kas berfungsi meneliti kecermatan dan ketepatan perkiraan/taksiran arus kas masa depan yang telah dibuat sebelumnya dan dalam menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban kontijensi dan komitmen. Catatan atas laporan keuangan juga mencakup informasi yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan dalam PSAK serta pengungkapan-pengungkapan lain yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

Catatan atas laporan keuangan diadakan agar ia dapat dipahami oleh banyak pihak, tidak hanya oleh manajemen entitas pelaporan. Laporan keuangan boleh jadi mengandung informasi yang berpeluang menimbulkan kesalahpahaman di antara pembacanya. Untuk mencegah terjadinya kemungkinan buruk itu, ia harus menyajikan informasi yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan misalnya perkembangan posisi dan

keadaan fiskal entitas pelaporan serta bagaimana hal tersebut tercapai sehingga memudahkan pengguna dalam memahami laporan keuangan.

2.1.5 Periode Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun secara periodik dan periode pada umumnya digunakan adalah periode tahunan yaitu mulai 1 Januari hingga 31 Desember. Periode tahunan tersebut disebut periode kalender atau tahun buku. Laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan perusahaan serta menunjukkan 20 pencapaian perusahaan dalam periode tertentu. Melalui data-data yang disajikan di laporan keuangan dapat dikaji dan dinilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek, struktur modal perusahaan, distribusi kepada aktivasnya, hasil usaha atau laba yang telah dicapai, beban-beban tetap yang harus dibayar, serta nilai-nilai tiap lembar saham perusahaan yang bersangkutan (Arisandi, 2019)..

1. Susunan Neraca
2. Susunan Laporan Laba Rugi

2.1.6 Pengertian Analisis Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah suatu metode atau teknik yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan secara menyeluruh. Biasanya, perusahaan atau organisasi menggunakan analisis ini untuk meninjau semua jenis laporan keuangan secara teratur. Melakukan analisis ini sangat penting karena dapat melihat stabilitas keuangan bahkan menghitung keuntungan dan kerugian suatu perusahaan. Analisis menganalisis garis besar laporan keuangan Setiap komponen

laporan keuangan untuk rinciannya. Informasi tentang komponen-komponen laporan keuangan ini penting untuk memahami kesehatan keuangan suatu perusahaan. sebagai acuan dalam mengambil keputusan. (Senastri, 2024). Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri (Thian, 2022).

2.1.7 Pengertian Biaya

Biaya (*cost*) adalah pengeluaran- pengeluaran atau nilai pengorbanan yang dilakukan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna di masa yang akan datang, atau memiliki manfaat yang lebih dari satu periode akuntansi tahunan. Di dalam laporan posisi keuangan, biaya dicerminkan sebagai aset perusahaan karena biaya digunakan untuk aktivitas atau kegiatan usaha. (Dunia *et al*, 2019). Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomis yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan biaya adalah pengorbanan biaya atau kos untuk memperoleh aktiva untuk tujuan tertentu (Ramdani, 2020).

Dari pengertian biaya di atas dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan suatu pengorbanan ekonomis yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa biaya merupakan hal yang penting agar operasi perusahaan dapat berjalan dengan baik. Begitu juga dengan PT Plaza Indonesia Realty Tbk dapat menjalankan operasi perusahaan harus

mengeluarkan biaya terlebih dahulu, dimana pengorbanan ekonomis untuk mencapai tujuan tertentu dan mendapat keuntungan atau laba.

2.1.8 Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan biaya -biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari hari. Biaya operasional dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan, oleh karena itu semakin tinggi aktivitas perusahaan, maka semakin meningkat biaya operasionalnya. Biaya operasional dapat mempengaruhi laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan (Casmadi, 2019).

Dua jenis Biaya Operasional yaitu:

1. Biaya langsung (*direct cost*) sendiri merupakan biaya yang terjadi, atau bisa disebut juga biaya yang manfaatnya dapat diidentifikasi kepada objek atau pusat biaya tertentu.
2. Biaya tidak langsung (*indirect cost*) merupakan biaya yang terjadi, atau merupakan biaya yang manfaatnya tidak dapat diidentifikasi secara langsung, terhadap objek atau pusat biaya tertentu.

Biaya Operasional meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Jumlah biaya variabel tergantung pada volume penjualan atau proses produksi, jadi mengikuti peningkatan atau penurunannya. Sedangkan biaya tetap selalu konstan meskipun volume penjualan produksi meningkat atau menurun (Mahatmavidya, 2023).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa biaya operasional adalah biaya-biaya penunjang untuk membantu melancarkan seluruh kegiatan yang terdapat di perusahaan.

Peenggolongan Biaya Operasional

Jenis biaya operasi digolongkan sesuai dengan fungsi pokok kegiatan perusahaan (Fauzi, 2019). Dalam hal ini biaya pada suatu perusahaan terbagi menjadi 2 kelompok besar, yaitu :

1. Biaya produksi

Biaya produksi meliputi semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi yaitu semua biaya dalam rangka pengolahan bahan baku menjadi produk selesai yang siap dijual. Biaya produksi dapat digolongkan kedalam beberapa kelompok, yaitu:

- a. Biaya bahan baku Adalah harga perolehan berbagai macam bahan baku yang dipakai dalam kegiatan pengolahan produk.
- b. Biaya tenaga kerja langsung Adalah balas jasa yang diberikan oleh perusahaan, kepada tenaga kerjalangsung dan manfaatnya dapat diidentifikasi kepada produk tertentu.
- c. Biaya overhead pabrik Biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik adalah seluruh biaya yang digunakan untuk mengkonversi bahan baku menjadi produk jadi, selain bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Elemen-elemen biaya overhead pabrik dapat digolongkan kedalam : biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja langsung, biaya

depresiasi dan amortisasi aktiva tetap, biaya reparasi dan pemeliharaan aktiva tetap, biaya listrik dan air, biaya asuransi pabrik dan biaya overhead pabrik lain-lain

2. Biaya non produksi

Dengan semakin tajamnya persaingan dan perkembangan teknologi yang semakin pesat mengakibatkan biaya non produksi menjadi semakin penting pula. Sehingga manajemen berkepentingan untuk mengendalikan informasi mengenai kegiatan dan biaya non produksi tersebut. Pada umumnya, biaya produksi dapat digolongkan kedalam :

- a. Biaya pemasaran Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contohnya adalah biaya iklan; biaya promosi, biaya angkutan dari gudang perusahaan ke gudang pembeli; gaji karyawan bagian-bagian yang melaksanakan kegiatan pemasaran.
- b. Biaya administrasi dan umum. Merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk. Contoh biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, personalia, dan bagian hubungan masyarakat biaya pemeriksaan akuntan, biaya fotocopy.

2.1.9 Pengertian Laba

Laba adalah kelebihan pendapatan dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut atau profit. Laba adalah selisih pendapatan di atas biaya biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu. Laba sering digunakan sebagai suatu dasar untuk pengenaan pajak, kebijakan deviden,

pedoman investasi serta pengambilan keputusan dan unsur prediksi (Arisandi, 2019).

Laba atau Pendapatan terdiri dari sumber daya ekonomi yang diperoleh (atau peningkatan atas aset yang mempengaruhi ekuitas) dan kewajiban kinerja diselesaikan (atau penurunan atas liabilitas yang mempengaruhi ekuitas) selama periode waktu tertentu. Pengakuan pendapatan diatur oleh prinsip realisasi, yang mengusulkan bahwa pendapatan harus diakui saat perusahaan sudah memberikan semua, atau pada dasarnya semua, barang atau jasa untuk dikirim ke pelanggan, dan pelanggan sudah membayar tunai atau diharapkan untuk membayar tunai dengan tingkat kepastian yang masuk akal (Palepu, 2019).

Adapun laba bersih (Net Profit) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak (Kasmir 2016). Selain itu laba bersih juga dapat diartikan sebagai pendapatan lebih besar daripada beban, selisihnya disebut laba neto (Warren, 2017).

2.2 Analisis Trend

Trend adalah gerakan berjangka panjang yang menunjukkan adanya kecenderungan kenaikan dan penurunan secara keseluruhan. Komponen trend ini dapat ditunjukkan dengan garis regresi yang bersesuaian dengan titik (Miftahul *et al*, 2020). Analisis *trend* adalah teknik dalam menganalisis laporan keuangan yang menyajikan kemajuan dari keuangan milik perusahaan dalam bentuk persentase guna mengetahui apakah keuangan perusahaan cenderung naik atau turun (Sujarweni, 2021).

Ada tiga jenis analisis trend:

1. *Upward trend*: Ketika tren dari data terus meningkat dari waktu ke waktu.
2. *Downward trend*: Ketika pergerakan data dari waktu ke waktu terus menurun.
3. *Horizontal trend*: Ketika data bergerak secara stagnan dari waktu ke waktu.

Dalam tren ini, data bergerak meningkat di satu waktu lalu kemudian turun lagi.

Dapat disimpulkan, analisis Trend merupakan pendekatan dengan menggunakan perbandingan keuangan perusahaan dari waktu ke waktu (Arisandi, 2019).

2.3 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan teknik analisis *trend* dan analisis biaya operasional terhadap peningkatan laba diantaranya dikutip dari beberapa sumber dapat dilihat pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Melati Tahulending & Sintje Rondonuwu	2022	Analisis pengendalian Biaya Operasional terhadap penngkatan Laba pada CV Kombos Tandean. ISSN: 24072-361X	pengendalian biaya operasional yang dilakukan perusahaan sudah baik hal ini dikarenakan jumlah realisasi biaya operasional pada tahun 2019 sampai 2021 tidak melebihi anggaran yang telah di tetapkan. Akan tetapi hal tersebut

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
				tidak berpengaruh secara efisien dalam meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan, karena dalam peningkatan laba pada CV. Kombos tendean tidak hanya dilihat dari biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan saja tetapi juga dilihat dari pendapatan yang diperoleh perusahaan.
2.	Euis Hernawati <i>et al</i>	2023	Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode <i>trend</i> untuk mengukur Kinerja Keuangan pada PT Netrom SolusiIndo Periode 2017 – 2021 ISSN: 2722-4082	Berdasarkan analisis disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada PT Netkrom Solusindo pada tahun 2020, perusahaan masih mengalami kenaikan pada pendapatan dan juga kenaikan laba bersih namun dibarengi kenaikan yang sangat signifikan pada biaya operasional yang disebabkan adanya perencanaan untuk mempertahankan perusahaan di tengah masa pandemic covid-19. Namun perencanaan tersebut adalah perencanaan yang kurang matang pada tahun 2020 yang menyebabkan di tahun 2021 mengalami penurunan yang signifikan pada

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
				<p>beberapa komponen. Hal ini mempengaruhi pendapatan atau penjualan mengalami penurunan dan dibarengi oleh kenaikan biaya operasional sehingga laba usaha atau laba bersih setelah pajak mengalami penurunan yang disebabkan adanya dampak masa pandemic covid-19.</p>
3.	Vina Arnika Amalia Putri & Hari Sulistiyo	2022	<p>Penggunaan Analisis Trend Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT Jaya Real Property Tbk ISSN: 2337 – 7852</p>	<p>Berdasarkan analisis yang dilakukan disimpulkan bahwa pada tahun 2018 hingga 2020 perusahaan mengalami ketidakstabilan. Namun, ketidakstabilan ini masih dalam kondisi yang wajar karna PT Jaya Real Property masih mampu untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaannya. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Jaya Real Property sebetulnya sudah cukup baik namun perlu dilakukan kajian lebih lanjut lagi dari sisi pengelolaan keuangan dan kegiatan operasional perusahaannya.</p>

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
4.	Ester Meafrida Wati Pasaribu & Nanu Hasanuh	2021	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Peningkatan Laba Bersih. ISSN:2597-5234	Berdasarkan hasil pengujian disimpulkan bahwa: Biaya Produksi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap laba bersih. Biaya Operasional perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 mempunyai pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap laba bersih. Biaya Produksi dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
5.	Y. Casmadi & Irfan Azis	2019	Pengaruh Biaya Produksi & Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT. Ultrajaya Milk <i>Industry & Trading Company</i> , Tbk ISSN:1979-8334	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Ultrajaya Milk <i>Industry & Trading Company</i> , Tbk. periode 2012-2016, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Perkembangan biaya produksi, biaya operasional, dan laba bersih mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih pada PT Ultrajaya Milk <i>Industry & Trading Company</i> , Tbk. Dimana jika biaya produksi meningkat maka laba bersih akan mengalami penurunan. Dan Biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan Dimana jika biaya operasional meningkat maka laba bersih pun akan meningkat.

Sumber: data diolah, 2024

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2019). Berdasarkan landasan teori dan rumusan masalah penelitian, maka analisis biaya operasional terhadap peningkatan laba pada PT Plaza Indonesia Realty Tbk dapat di gambarkan pada kerangka pemikiran berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: data diolah sendiri, 2024

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan properti dan *real estate* yang terdapat di Indonesia. Perusahaan yang diteliti yaitu PT Plaza Indonesia realty Tbk yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

3.1.2 Waktu Penelitian

Pengambilan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkait data keuangan perusahaan selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2018-2022. Diperoleh dari website Indonesian Stock Exchange (IDX) yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2024.

Tabel 3.1 Jadwal penelitian

Waktu	Februari 02	Maret	Mar 19-30	Mar 30 -Apr 05	Mei 20-13 juni	Jun 27	Jun 27- jul 4	Juli 8-12
Kegiatan								
Pengajuan Judul								
Penyusunan Proposal								
Bimbingan dan seminar proposal								
Revisi Proposal								
Bimbingan terstruktur								
Ujian Komprehensif								
Revisi Komprehensif								

Waktu	Februari 02	Maret	Mar 19-30	Mar 30 -Apr 05	Mei 20-13 juni	Juni 27	Jun 27- jul 4	Juli 8-12
Kegiatan								
Kumpul jurnal & cetak buku LTA								

Sumber: data diolah sendiri, 2024

3.2 Jenis dan Sumber data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data Kuantitatif merupakan informasi yang bisa diukur secara langsung yang dinyatakan dalam format angka. Contohnya: Laporan laba rugi, laporan biaya operasional.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang menjadi analisis dalam riset ini ialah data sekunder. Data sekunder ialah informasi yang didapatkan dari sumber yang telah ada, dan informasi yang diperoleh sudah dikelola oleh pihak lain. Data ini didapatkan dari berbagai referensi yang berkaitan dengan masalah yang diulas yaitu berupa jurnal, penelitian terdahulu, buku, dan laporan tahunan (*Annual Report*) milik perusahaan PT Plaza Indonesia Realty Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Pustaka

Studi kepustakaan yaitu membaca referensi yang berupa tulisan. Studi pustaka dapat dalam bentuk buku, jurnal, karya ilmiah atau lainnya, yang nantinya akan menjadi suatu rujukan atau sumber yang akan digunakan. Segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti juga diartikan sebagai studi pustaka. Dengan kata lain studi pustaka ini mencari dan mengumpulkan tulisan, buku, serta informasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian dan perusahaan yang diteliti (Rahmawati, 2023).

Dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan, yaitu dengan menggunakan referensi buku (*e-book*), jurnal, penelusuran data *online*, dan penelitian terdahulu.

3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi berarti, menyimpan, mengumpulkan ataupun mengolah suatu informasi yang didapatkan. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2019). Dokumentasi adalah catatan yang dapat dibuktikan atau dapat menjadi bukti secara hukum (Suhendro, 2022).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi menggunakan data sekunder yang dapat diperoleh dari laporan keuangan PT Plaza Indonesia Realty Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang data tersebut dapat dijangkau dan diambil melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (IDX) yaitu www.idx.co.id

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mempelajari dan mengolah data untuk mengidentifikasi informasi penting yang terdapat didalamnya. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik analisis data kuantitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka atau variabel numerik untuk mengeksplorasi, menggali, dan memahami suatu fenomena (Rembulan, 2024). Dan Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis *trend*.

Analisis *trend* (*trend analysis*) adalah teknik dalam menganalisis laporan keuangan yang menyajikan kemajuan dari keuangan milik perusahaan dalam bentuk persentase guna mengetahui apakah keuangan perusahaan cenderung naik atau turun (Sujarweni, 2021). Analisis *Trend* (*trend analysis*) merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menilai kemajuan suatu perusahaan dengan menggunakan data laporan keuangan beberapa periode yang hasilnya dinyatakan dalam bentuk persentase. Dengan analisis *trend* maka perusahaan dapat mengetahui apakah keadaan keuangan perusahaan menunjukkan tendensi naik, tetap atau turun (Monica, 2019).

Perhitungan Analisis Trend (*Trend Analysis*) menurut S. Munawir terdapat dua langkah dalam melakukan analisis trend, yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan tahun dasar, yaitu data atau deretan paling awal dalam laporan keuangan.
2. Tiap-tiap pos atau komponen yang akan dianalisis diberikan angka indeks 100. Rumus yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dengan teknik *Trend Analysis* yaitu sebagai berikut :

$$Trend \text{ (trendensi)} = \frac{X_n}{X_{n-1}} \times 100 \%$$

Keterangan :

X_n : Tahun Analisa (tahun berikut)

X_{n-1} : Tahun Dasar (tahun awal)

Untuk dapat menghitung *trend* dinyatakan dalam persentase diperlukan tahun dasar pengukuran atas tahun dasarnya. Biasanya data atau laporan keuangan dari tahun yang paling awal dalam deretan laporan keuangan yang dianalisa tersebut dianggap sebagai tahun dasar. Tiap pos yang terdapat dalam laporan keuangan yang dipilih sebagai tahun dasar diberikan angka indeks 100%, sedangkan untuk pos-pos yang sama dari periode-periode yang dianalisis dihubungkan dengan pos yang sama dalam laporan keuangan tahun dasar dengan

cara membagi jumlah rupiah tiap pos-pos dalam periode yang sama dalam laporan keuangan (Monica, 2019).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Plaza Indonesia Realty Tbk. Data yang digunakan dalam Laporan ini adalah Laporan Laba Bersih, Biaya Operasional, dan Pendapatan PT Plaza Indonesia Realty Tbk periode tahun 2018 – 2022.

Perusahaan yang dipaparkan dalam penelitian ini terkait dengan objek penelitian, yaitu perusahaan properti dan *real estate* PT Plaza Indonesia *realty* Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Didirikan dengan nama PT. Bimantara Eka Santosa. oleh Bimantara Siti Wasesa dan berdasarkan Akta persero terbatas no.40 dengan notaris Winarto Wiryomarta, SH pada tahun 5 November 1983. Perseroan berubah menjadi perusahaan Penanaman modal dalam negeri, pada tahun 1984.

Perseroan berganti nama menjadi nama PT. Plaza Indonesia Realty TBK Jakarta pada tanggal 20 Desember 1990. PT Plaza Indonesia Realty, Tbk didirikan dengan visi yang kuat, membidik celah pasar dengan membangun properti yang berkualitas tinggi dan prestisius di lokasi premium. Mulai beroperasi sejak tahun 1990-1991, Perseroan memulai bisnisnya dengan mendirikan kompleks Plaza Indonesia yang terdiri dari Plaza Indonesia Shopping Center dan Hotel Grand Hyatt Jakarta. Sejak pembangunan kompleks Plaza Indonesia, komitmen kami terhadap

gaya, elegan, dan integritas telah dikenal pada beragam pengembangan properti yang berkelanjutan seperti residensial, komersial dan gaya hidup di Jakarta. (Plaza Indonesia Realty, 2023).

4.2 Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode perhitungan *trend* yang merupakan salah satu metode untuk menilai kemajuan suatu perusahaan dengan menggunakan data laporan keuangan beberapa periode yang hasilnya dinyatakan dalam bentuk persentase. Dengan analisis trend maka perusahaan dapat mengetahui apakah keadaan keuangan perusahaan menunjukkan tendensi naik, tetap atau turun (Monica, 2019). Hasil analisis ini menggambarkan kinerja keuangan salah satu perusahaan properti dan *real estate* yaitu PT Plaza Indonesia Realty Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam perhitungan *trend* adalah Laporan Laba Bersih, Biaya Operasional, dan Pendapatan PT Plaza Indonesia Realty Tbk dengan periode tahun 2018 – 2022.

4.2.1 Hasil Perhitungan Analisis *Trend* Pendapatan

Perhitungan Analisis *Trend* pada pendapatan PT Plaza Indonesia Realty Tbk dengan tahun dasar ($X_n - 1$) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Analisis *Trend* Pendapatan PT Plaza Indonesia Realty Tbk

Periode tahun 2018 – 2022

Tahun	Pendapatan	Indeks	Persentase Trend %	Penurunan/kenaikan Trend %
2018	1.689.647.742	100%		
2019	1.477.975.543	100%	87,47%	-12,53%

Tahun	Pendapatan	Indeks	Persentase Trend %	Penurunan/kenaikan Trend %
2020	927.495.382	100%	62,75%	-37,25%
2021	871.499.152	100%	93,96%	-6,04%
2022	1.096.117.308	100%	125,77%	25,77%

Sumber: data diolah sendiri, 2024

a. Tahun 2019

$$Trend \text{ (trendensi)} = \frac{1.477.975.543}{1.689.647.742} \times 100 \% = 87,47\%$$

b. Tahun 2020

$$Trend \text{ (trendensi)} = \frac{927.495.382}{1.477.975.543} \times 100 \% = 62,75\%$$

c. Tahun 2021

$$Trend \text{ (trendensi)} = \frac{871.499.152}{927.495.382} \times 100 \% = 93,96\%$$

d. Tahun 2022

$$Trend \text{ (trendensi)} = \frac{1.096.117.308}{871.499.152} \times 100 \% = 125,77\%$$

4.2.2 Hasil Perhitungan Analisis *Trend* Laba Bersih

Perhitungan Analisis *Trend* pada Laba Bersih PT Plaza Indonesia Realty Tbk

dengan tahun dasar ($X_n - 1$) adalah sebagai berikut :

a. Tahun 2019

$$Trend \text{ (trendensi)} = \frac{548.538.232}{214.534.304} \times 100 \% = 255,68\%$$

b. Tahun 2020

$$Trend \text{ (trendensi)} = \frac{575.176.897}{548.538.232} \times 100 \% = 104,85\%$$

c. Tahun 2021

$$Trend \text{ (trendensi)} = \frac{447.757.412}{575.176.897} \times 100 \% = 77,84\%$$

d. Tahun 2022

$$Trend \text{ (trendensi)} = \frac{557.392.413}{447.757.412} \times 100 \% = 124,48\%$$

Tabel 4.2

Analisis *Trend* Laba Bersih PT Plaza Indonesia Realty Tbk

Periode tahun 2018 – 2022

Tahun	Laba Bersih	Indeks	Persentase Trend %	Penurunan/kenaikan Trend %
2018	214.534.304	100%		
2019	548.538.232	100%	255,68%	155,68%
2020	575.176.897	100%	104,85%	4,85%
2021	447.757.412	100%	77,84%	-22,16%
2022	557.392.413	100%	124,48%	24,48%

Sumber: data diolah sendiri, 2024

4.2.3 Hasil Perhitungan Analisis *Trend* Biaya Operasional

Perhitungan Analisis *Trend* pada Biaya Operasional PT Plaza Indonesia

Realty Tbk dengan tahun dasar ($X_n - 1$) adalah sebagai berikut :

a. Tahun 2019

$$Trend \text{ (trendensi)} = \frac{608.051.398}{365.209.739} \times 100 \% = 166,49\%$$

b. Tahun 2020

$$Trend \text{ (trendensi)} = \frac{32.346.187}{608.051.398} \times 100 \% = 53,19\%$$

c. Tahun 2021

$$Trend \text{ (trendensi)} = \frac{361.097.811}{32.346.187} \times 100 \% = 111,63\%$$

d. Tahun 2022

$$Trend \text{ (trendensi)} = \frac{631.792.164}{361.097.811} \times 100 \% = 174,96\%$$

Tabel 4.3

**Analisis *Trend* Biaya Operasional PT Plaza Indonesia Realty Tbk
Periode tahun 2018 – 2022**

Tahun	Biaya Operasional	Indeks	Persentase Trend %	Penurunan/kenaikan Trend %
2018	365.209.739	100%		
2019	608.051.398	100%	166,49%	66,49%
2020	32.346.187	100%	53,19%	-46,81%
2021	361.097.811	100%	111,63%	11,63%
2022	631.792.164	100%	174,96%	74,96%

Sumber: data diolah sendiri, 2024

4.3 Pembahasan Analisis *Trend* pendapatan, Laba Bersih dan Biaya Operasional

Hasil seluruh Analisis *Trend* pendapatan, Laba Bersih dan Biaya Operasional pada PT Plaza Indonesia Realty Tbk dapat dilihat pada Tabel 4.4 dan Gambar 4.1 dibawah.

Tabel 4.4

Hasil Analisis *Trend* pendapatan, Laba Bersih dan Biaya Operasional PT Plaza Indonesia Realty Tbk 2018-2022

Ket.	Indeks %	Persentase Trend %				Penurunan/kenaikan trend %			
		2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022
Pendapatan	100	87,47	62,75	93,96	125,77	-12,53	-37,25	-6,04	25,77
Laba Bersih	100	255,68	104,85	77,84	124,48	155,68	4,85	-22,16	24,48
Biaya operasional	100	166,49	53,19	111,63	174,96	66,49	-46,81	11,63	74,96

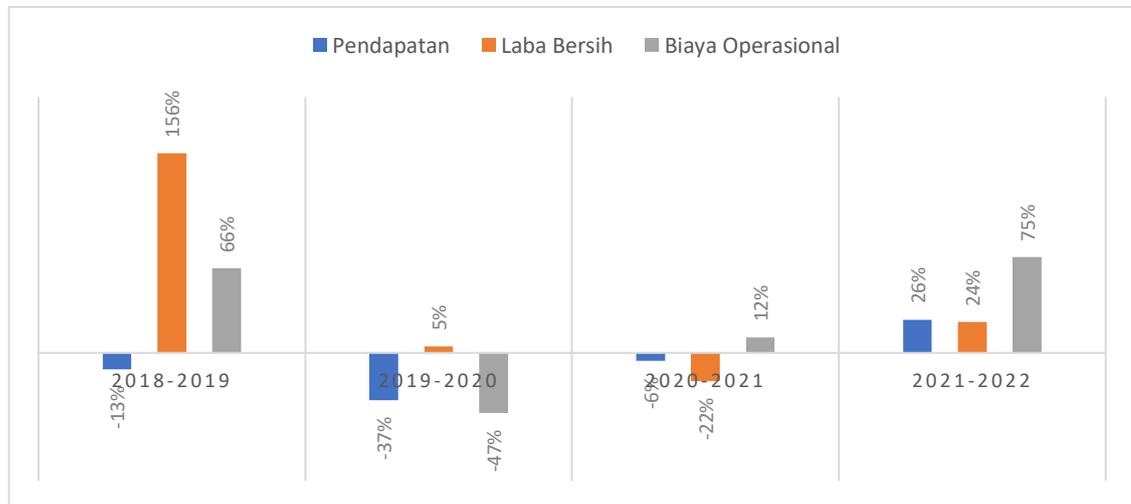
Sumber: data diolah sendiri, 2024

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat diketahui hasil analisis *trend* pada pendapatan dari tahun ke tahun menunjukkan pada Tahun 2019-2021 pendapatan PT Plaza Indonesia Realty Tbk terus turun. Namun pada tahun 2021 penurunan hanya sedikit yaitu sebesar 6,04% angka ini dapat dikatakan mulai stabil karna pada tahun 2021 merupakan masa pemulihan dari covid-19 sehingga masyarakat sudah mulai beraktivitas seperti biasa namun masi sedikit dibatasi, baru kemudian mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2022. Terjadi peningkatan sebesar 25,77% pada tahun tersebut. Kemudian pada Laba Bersih terjadi lonjakan yang besar dari tahun 2018 ke 2019 (+155,68%), namun mengalami penurunan pada tahun 2020 (-4,85% dari tahun 2019). Laba bersih kemudian turun lebih jauh pada tahun 2021 (-22,16% dari tahun 2020), namun berhasil memulihkan diri pada tahun 2022.

Pada Biaya Operasional di tahun 2019 meningkat sebesar 66,49% kemudian menurun sebanyak 46,81% pada tahun 2020. Kemudian terus meningkat pada tahun berikutnya. Meningkat sebesar 11,63% pada tahun 2021 kemudian terjadi lonjakan besar pada tahun 2022 yaitu sebesar 74,96%. Biaya Operasional mengalami fluktuasi yang cukup besar, terutama dengan penurunan pada tahun 202, kemudian

mengalami peningkatan moderat pada tahun 2022. Dari hasil di atas yang menunjukkan hasil yang cenderung naik turun, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Monica (2019) menunjukkan hal serupa yaitu Tahun 2013-2014 menunjukkan bahwa laba operasi pada perusahaan yang diteliti naik 5% dari angka indeks 100% menjadi 105%. Tahun 2014-2015 menunjukkan bahwa laba operasi turun 40% dari angka indeks 100% menjadi 60% sama halnya dengan tahun sebelumnya laba operasi pada tahun ini mengalami penurunan dari 105% menjadi 60% . Tahun 2015-2016 menunjukkan bahwa laba operasi turun 53% dari angka indeks 100% menjadi 47%. Tahun 2016-2017 menunjukkan bahwa laba operasi turun 80% dari angka indeks 100% menjadi 40% laba operasi pada tahun ini pun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu dari 47% menjadi 40%.

Berikut adalah Grafik Analisis *Trend dari* pendapatan, Laba Bersih dan Biaya Operasional PT Plaza Indonesia Realty Tbk periode 2018-2022



Sumber: data diolah sendiri, 2024

Gambar 4.1

Grafik Analisis *Trend* pendapatan, Laba Bersih dan Biaya Operasional PT Plaza Indonesia Realty Tbk 2018-2022

Berdasarkan hasil analisis *trend* di atas dapat diketahui bahwa kinerja keuangan pada PT Plaza Indoensia Realty Tbk secara garis besar cenderung mengalami naik turun. Naik turun ini dapat dikatakan disebabkan oleh adanya pandemi covid-19 dan masa pemulihannya yang membuat kegiatan masyarakat cukup terbatas. Dan karna adanya fluktuasi yang cukup signifikan pada pendapatan, Laba Bersih dan Biaya Operasioanl. Dan lonjakan yang besar pada biaya operasional di tahun 2021 mempengaruhi kinerja keuangan. Beberapa penelitian yang memiliki hasil serupa misalnya, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afifah (2023) Kinerja keuangan Koperasi Universitas yang diteliti dengan periode tahun 2017- 2021 tidak stabil. Koperasi mengalami penurunan

pendapatan yang sangat besar pada tahun 2020 dikarenakan pada tahun tersebut muncul kasus Covid-19 sehingga mengalami kerugian. Namun pada tahun berikutnya pertumbuhan pendapatan mengalami sedikit kenaikan sehingga pertumbuhan labanya mengalami kenaikan namun belum dapat menghilangkan kerugian tahun sebelumnya.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Monica (2019) hasil analisis *trend* yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui kinerja keuangan pada perusahaan yang diteliti dengan periode tahun 2013-2017 secara garis besar menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut cenderung mengalami penurunan yang disebabkan oleh keinginan pemerintah untuk menurunkan harga gas industri sehingga membatasi laba perusahaan baik dalam kegiatan perdagangan gas maupun transportasi dan distribusi gas. Penelitian sejenis dilakukan oleh Amalia & Sulistiyo (2022) secara keseluruhan jika dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang diteliti periode 2018 hingga 2020 perusahaan mengalami ketidakstabilan. Namun, ketidakstabilan ini masih dalam kondisi yang wajar perusahaan masih mampu untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaannya. Hal ini dikarenakan dapat teratasi oleh adanya pertumbuhan yang besar dalam akun-akun yang terdapat pada neraca perusahaan. Maka, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sebetulnya sudah cukup baik namun perlu dilakukan kajian lebih lanjut lagi dari sisi pengelolaan keuangan dan kegiatan operasional perusahaannya, terutama dalam hal peningkatan penjualan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis laporan keuangan dengan metode *trend* analisis pada PT Plaza Indonesia Realty Tbk Periode 2018-2022 maka dapat disimpulkan:

1. Terlihat bahwa PT Plaza Indonesia Realty Tbk mengalami fluktuasi yang signifikan dalam pendapatan, laba bersih, dan biaya operasional selama periode 2018-2022. Lonjakan biaya operasional yang besar pada tahun 2021 mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, namun berhasil pulih pada tahun 2022 dengan kenaikan yang signifikan dalam pendapatan dan laba bersih
2. Evaluasi kinerja keuangan PT Plaza Indonesia Realty Tbk periode 2018-2022 menunjukkan keadaan keuangan yang kurang baik, karna Laba yang dihasilkan cenderung naik turun begitu pun dengan pendapatan yang dihasilkan cenderung mengalami penurunan, hal ini dapat dikatakan pada periode tahun tersebut dikarenakan terjadinya pandemi covid-19 dan masa pemulihannya aktivitas masyarakat menjadi terbatas dan perusahaan sedikit mengalami penurunan dari tahun biasanya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. untuk Perusahaan, adanya pandemi Covid-19 yang terjadi tentunya menjadi hal yang tidak dapat dihindari oleh seluruh masyarakat, terutama para pelaku bisnis. Sehingga, perusahaan harus memiliki manajemen risiko yang dirancang secara baik untuk mengantisipasi segala kemungkinan yang akan terjadi di masa depan, seperti pandemi Covid-19 ini.
2. untuk penelitian selanjutnya, data pada penelitian ini hanya menggunakan salah satu perusahaan properti dan *real estate* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, yaitu PT Plaza Indonesia Realty Tbk dengan menggunakan laporan keuangan 5 periode, yaitu tahun 2018-2022. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memungkinkan untuk menggunakan lebih banyak perusahaan dan periode tahun untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih pasti dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al, & Surahman. (2016). *Metodologi Penelitian*. Jakarta Selatan: Pusdik SDM.
- Alex Budi, Hasugian sinaga, & Firdaus. (2019). *pengaruh perputaran persediaan, piutang dan modal*. jurnal ilmu ilmu sosial, 4(2), 115-128.
- Budiman, R. (2020). *Analisis Fundamental saham memahami laporan keuangan*. Jakarta: PT Alex Media Kompasindo.
- Casmadi. (2019). *pengaruh biaya produksi&biaya operasional terhadap laba*. jurnal akuntansi poltekpos Bandung, 11(1), 41-51.
- Dunia, Firdaus, & Abdullah, W. (2019). *akuntansi biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- harahap, s. s. (2015). *analisis krisis atas laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali press.
- Herawati, H. (2019). *pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan*. Jurnal Akuntansi unihaz, 2(1), 16-25.
- Hery. (2015). *analisis laporan keuangan pendekatan rasio keuangan*. Yogyakarta: certer for academic publishing.
- Hery. (2014). *Akuntansi dasar 1 & 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi II*. Jakarta Timur: Prenada media.
- Laila, N., Rosini, L., & Nofryanti. (2024). *pengaruh persistensi laba dan earning growth terhadap kualitas laba*. jurnal ekonomi dan bisnis, 8(1), 492.
- Mahatmavidya, P. A. (2023, agustus 1). Retrieved from Mekari: <https://mekari.com>
- Monica, B. (2019). *Analisis laporan keuangan dengan metode trend untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada PT PGN(Persero)*. Jurnal riset Akuntansi, 2-10.
- Novitasari, A. (2020). *Laporan Keuangan Organisasi*. jurnal ekonomi Universitas Kadiri, 1(2), 143-152.
- Palepu, K., Healy, & Peek. (2019). *bussiness and valuation*. United Kingdom: leugage learning EMFA.
- Rahmawati, L., Maya, bahrudin, M., & Iqbal, M. (2023). *pengaruh analisis basis keuangan terhadap kinerja kinerja keuangan perusahaan*. jurnal ilmiah sistem informasi akuntansi, 3(2), 87-97.
- Ramdani, D. (2020). *akuntansi biaya*. Yogyakarta: CV Markumi.
- Rosa, T., & Kartinah. (2023). *analisis kinerja keuangan pada eprusahaan menggunakan literature review*. jurnal akuntansi, ekonomi dan bisnis, 1(2), 103-113.

- s.warren, c., M.Reeve, J., & Duchac, J. (2017). *Pengantar Akuntansi (adaptasi indonesia)*. Jakarta: Salemba Empat.
- sabran, azizah, s. n., & Rachmawati, E. (2024). *prediksi kunjungan pasien rawat jalan dengan metode analisis trend linier*. jurnal manajemen dan administrasi rumah sakit Indonesia, 8(1), 28.
- sari, p. a., & hidayat, i. (2022). *analisis laporan keuangan*. Jawa Tengah: Eureka media aksara.
- Senastri, k. (2024, februari 14). *apa itu laporan keuangan*. Retrieved from accurate: <https://accurate.id/akuntansi/apa-itu-analisa-laporan-keuangan/>
- Setiawati, E., mirah marianti, N. p., & kusuma, k. l. (2023). *pengaruh kinerja keuangan dan ukuran terhadap nilai perusahaan* . riset dan e-jurnal manajemen informatika komputer, 7(1), 223.
- Siregar, S. A. (2022). *pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor F&B*. Jurnal sosial dan manajemen, 3(2), 101-105.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif R&D cetakan I*. Bandung: CV Alfabet.
- Sujarweni, & Wiratna. (2021). *metode penelitian bisnis dan ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka baru press.
- Thian. (2022). *konsep dasar dan deskripsi laporan keuangan* . Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Ulfa, R. (2021). *Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan*, vol.1. jurnal pendidikan, 342-351.
- Wahyuningsih, R., & Hari sulistiyo. (2022). *analisis trend laporan laba rugi PT Astra Tbk*. jurnal akuntansi, 7(2), 116-126.

 Kode Formulir : FM-IPCT-BAAK-PSB-043	FORMULIR SURAT PERSETUJUAN TOPIK & JUDUL LTA Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH
---	---

Kepada Yth.
Ka. Prodi Akuntansi
di tempat.

Palembang, 02 Februari 2024

Dengan hormat,
Saya yang Bertanda tangan di bawah ini :

Program Studi : DS Akuntansi

No	NPM	Nama	IPK	Semester	Sesi Belajar*	No.HP
1.	041210023	Zaskia Gita Fannyssa	3.35	6	Malam	0895 0512 0302
2.						
3.						

* Pilih Salah Satu :Pagi/Siang/Malam

Mengajukan LTA dengan topik :

Akuntansi Keuangan

Dengan melampirkan deskripsi awal penelitian yang terdiri dari :

1. Objek Penelitian
2. Apa yang akan diteliti dari objek
3. Metode Pengembangan/analisis yang digunakan
4. Tujuan / hasil yang diharapkan dari penelitian

Rekomendasi Nama Pembimbing :

Menyetujui,
Wakil Rektor 1,


Adelin S.T. M. Luan

Mengetahui,
Ka. Prodi Akuntansi


Adelin S.T. M. Luan

Judul LTA (dalam bahasa Indonesia dan Inggris):

1. Analisis trend biaya operasional dan peningkatan laba pada PT plaza Indonesia renty tsr yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (Analysis of trends in Operational Costs and increasing profits at PT plaza Indonesia renty tsr which is listed on the Indonesian stock exchange)
2.

Diusulkan judul nomor :

Pemohon,
Mahasiswa 1,


Menyetujui Pembimbing
Hendro Hartungga S.P., Msi

Mahasiswa 2,

Mengetahui,
Ka. Prodi Akuntansi

Adelin S.T. M. Luan

Mahasiswa 3,

Mengesahkan
Wakil Rektor 1

Adelin S.T. M. Luan

- Diperbanyak 1 kali : Asli diserahkan ke BAAK dan copy diarsip Mahasiswa
- Form ini wajib dikembalikan ke BAAK pada saat pengumpulan berkas untuk pengajuan ujian komprehensif

	FORMULIR		
	KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH		
Kode Formulir FM-IPCT-BAAK-PSB-045	Institusi Tahun Akademik	: INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH	

NO	NPM	Nama	Prodi	Semester
1	041210027	Zakia Cita Fannyzah	D3 Akuntansi	6
2				
3				

Judul Laporan Tugas Akhir :

Pertemuan Ke-	Tanggal Konsultasi	Batas Waktu Perbaikan	Materi yang Dibahas / Catatan Perbaikan	Dokter Pembimbing
1.	17 Maret 2024	20 Maret 2024	Bab I / perbaiki latar belakang, tambahkan pendahuluan	[Signature]
2.	20 Maret 2024	23 Maret 2024	Bab I / perbaiki latar belakang, format penulisan	[Signature]
3.	22 Maret 2024	25 Maret 2024	Ace Bab I / perbaiki tabel yang kurang.	[Signature]
4.	25 Maret 2024	26 Maret 2024	Bab II / format penulisan, format penulisan.	[Signature]
5.	26 Maret 2024	28 Maret 2024	Ace Bab II / tambahkan pengantar yang kurang.	[Signature]
6.	27 Maret 2024	28 Maret 2024	Ace Bab III / perbaiki format penulisan.	[Signature]
7.	20 Mei 2024	24 Mei 2024	Bab IV / tambahkan pembahasan pengantar, penulisan pendahuluan	[Signature]
8.	22 Mei 2024	29 Mei 2024	pembahasan setiap point dipisah	[Signature]
9.	27 Mei 2024	29 Mei 2024	perbaiki yang kurang, format tulisan	[Signature]
10.	29 Mei 2024	30 Mei 2024	tambahkan pembahasan pendahuluan.	[Signature]
11.	30 Mei 2024	4 Juni 2024	pisah pembahasan dan hasil perhitungan.	[Signature]
12.	4 Juni 2024	7 Juni 2024	Bab IV / perbaiki tabel yang kurang	[Signature]
13.	7 Juni 2024	10 Juni 2024	Bab IV / tambahkan pendahuluan terhadap pada pembahasan.	[Signature]
14.	10 Juni 2024	16 Juni 2024	Ace Bab IV dan V / perbaiki struktur yang kurang.	[Signature]
15.	14 Juni 2024	17 Juni 2024	ACE	[Signature]

Palembang,
 Dosen Pembimbing

 Hendri Hadigaya S.B, M.Si

SURAT PERNYATAAN UJIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zaskia Gita Fannyzal
 Tempat/Tanggal Lahir : Kayu Agung / 09 Maret 2003
 Prodi : Di Akuntansi
 NPM : 091210023
 Semester : C
 No.Telp/Hp : 0895 0930 0392
 Alamat : Jl. bambang utyo No.26.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Laporan ini saya buat dengan sebenarnya dan berdasarkan sumber yang benar.
2. Objek tempat saya melaksanakan laporan berbentuk CV/PT/Pemerintahan/SMA sederajat dan dinyatakan masih aktif beroperasi hingga saat ini
3. Data perusahaan dalam laporan LTA ini benar adanya dan bersifat valid.
4. Laporan ini bukan merupakan hasil plagiat/menjiplak karya ilmiah orang lain
5. Laporan ini merupakan hasil kerja saya sendiri (bukan buatan/dibuatkan orang lain)
6. Buku referensi yang saya gunakan untuk laporan LTA ini merupakan buku yang terbit dalam 5 (lima) tahun terakhir ini.
7. Semua dokumen baik berupa dokumen asli maupun salinan yang saya serahkan sebagai syarat untuk mengikuti ujian skripsi adalah dokumen yang sah dan benar.
8. Hasil karya saya yang merupakan hasil dari tugas akhir berupa karya tulis, program, aplikasi atau alat, setelah melalui ujian komprehensif dan revisi, bersedia untuk saya serahkan kepada lembaga melalui Kaprodi untuk dokumentasi dan kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari ternyata saya terbukti secara sah melanggar salah satu dari pernyataan ini, saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan hukum berlaku di negara Republik Indonesia, dan gelar akademik yang saya peroleh dari Perguruan Tinggi ini dapat dibatalkan.

Palembang,

Yang menyatakan,

The image shows an official stamp of the institution, which includes the text 'METERAI TEMPEL' and a unique identification number '33ALX179982239'. A handwritten signature is written over the stamp.

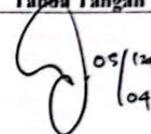
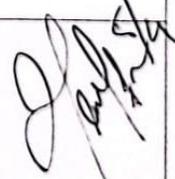
Zaskia Gita Fannyzal.

 PalComTech	FORMULIR REVISI UJIAN PROPOSAL INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH	
	Kode Formulir FM-PCT-BAAK-PSB-127	Institut : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

**Revisi Ujian Proposal LTA
Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech**

Program Studi : Akuntansi Program Diploma Tiga
 Tanggal Pelaksanaan : 30 Maret 2024
 Judul Proposal LTA : Analisis Trend Biaya Operasional dan Peningkatan Laba Pada PT. Plaza Indonesia Realty Tbk yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia

NPM	Nama	Semester
041210027	Zaskia Gita Fannyszah	6

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
① ② ③ ④ ⑤	Latar Belakang Manfaat Penelitian teori penyusunan data penelitian Teoritis waktu penelitian	Jefri	 05/04/24
1. 2. 3. 4. 5.	1. Perbaiki Latar belakang masalah 2. Perbaiki Manfaat penelitian 3. Perbaiki Landasan teori 4. Perbaiki analisis data 5. Perbaiki penelitian dan sistematika penulisan	Muhara Lusiana Anwar	
	Revisi Sesuai Sama Penguji:	Hanika A	

Perubahan Judul LTA :

Palembang, 30 Maret 2024
Ketua Program Studi,


 Adelin, S.T, M.Kom.

*Fotokopi Form Revisi dikumpul ke BAAK setelah ditandatangani Kaprodi

 Kode Formulir FM-IPCT-BAAK-PSB-055	FORMULIR REVISI UJIAN LTA INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH
	Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

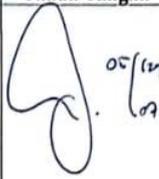
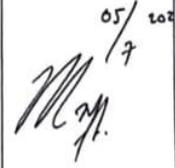
Revisi Ujian LTA
Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech

Program Studi : Akuntansi Program Diploma Tiga
 Topik LTA : Akuntansi keuangan
 Ujian ke- : 1 (Satu)
 Tanggal Pelaksanaan : 27 Juni 2024

 Judul Skripsi : Analisis Trend Biaya Operasional dan Peningkatan Laba Pada PT. Plaza Indonesia Realty Tbk yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia

NPM	Nama	Semester
041210027	Zaskia Gita Fannyszah	VI (Enam)

Revisi diselesaikan paling lambat tanggal

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
①	kerangka Perhitungan	Jhin	
②	Jadwal Penelitian		
③	Grafis Analisis trend ?		
④	simpulan bab dan dgn bagian		
1.	Tambahkan penyebab dan dampak kenaikan dan penurunan kinerja keuangan	Mutlara Luniana Aunira	05/07 
	Revisi sesuai sama penguji.	Henora H	

Palembang, 27 Juni 2024
 Ketua Program Studi,


 Adolin, S.T., M.Kom.